

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia melalui kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Pristiwanti et al., 2022 yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha yang secara sadar serta terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan dengan tujuan peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan sekolah dasar merupakan tahap dasar pendidikan formal bagi seorang peserta didik. Salah satu disiplin ilmu yang dipelajari oleh peserta didik pada jenjang sekolah dasar adalah Matematika. Matematika merupakan disiplin ilmu yang harus bagi peserta didik pada jenjang sekolah dasar sampai dengan jenjang perguruan tinggi (Fitriani et al., 2024). Salah satu bagian penting dari kurikulum matematika di tingkat sekolah dasar adalah Materi penjumlahan dan pengurangan yang merupakan materi matematika dasar yang wajib dipelajari oleh peserta didik sebelum pindah ke topik materi matematika yang lebih kompleks di masa depan (Setiawan, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas II SDN 78 Palembang menyatakan bahwa terdapat siswa yang belum

memahami operasi hitung bilangan pada materi penjumlahan dan pengurangan. Hal ini sesuai dengan hasil belajar siswa yang terdapat nilai belum tuntas dengan dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Berdasarkan permasalahan tersebut Peneliti menemukan masalah pada siswa bahwa dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kelas berpacu pada buku dan pada pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan metode ceramah belum menerapkan media, sehingga membuat beberapa siswa kurang minat dan termotivasi untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru di kelas. Sehingga selama proses belajar mengajar masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan ketika guru mengajar dan peserta didik sibuk bermain dengan teman sebangkunya dan juga guru selama mengajar materi tersebut belum pernah mencoba menggunakan media pembelajaran. Sehingga dari permasalahan tersebut menurut peneliti dibutuhkan alternatif solusi yang dapat mendukung proses pembelajaran yang menarik agar peserta tidak merasa bosan dan fokus pada materi yang diajarkan.

Dari permasalahan ini, diperlukannya media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membuat peserta didik semangat dalam belajar dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan di Kelas II. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Hidayah, (2018) yang menyatakan bahwa konsep-konsep dalam matematika itu bersifat abstrak, sedangkan pada umumnya siswa sekolah dasar (SD) berpikir dari hal-hal yang konkrit menuju hal-hal yang abstrak, maka salah satu jembatan agar siswa mampu berpikir abstrak tentang matematika adalah menggunakan media

pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut penelitian diperlukannya menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran materi operasi penjumlahan dan pengurangan.

Menurut Wulandari et al., 2023 berpendapat bahwa Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting pada proses belajar dan mengajar. Media pembelajaran merupakan perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Untuk itu peran media pembelajaran sangat penting terutama dalam mata pelajaran matematika ini, dengan memanfaatkan media pembelajaran diharapkan siswa dapat lebih fokus pada materi yang akan di pelajari khususnya pada anak Sekolah Dasar. Adapun Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian yaitu media papan pintar. Menurut Maghfi (Kamaladini et al., 2021) mengatakan bahwa media papan pintar merupakan media grafis yang secara efektif dapat menampilkan pesan-pesan tertentu secara praktis, yang terdiri atas papan, tampilan-tampilan berbentuk gambar, huruf, maupun angka yang dapat dipasang maupun dihapus.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Pemanfaatan Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan di Kelas II SD Negeri 78 Palembang.**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, Ada beberapa Identifikasi Masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru masih menggunakan media papan tulis,buku sekolah. namum belum menerapkan media papan pintar.
2. siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika.
3. Hasil belajar siswa masih rendah terdapat nilai belum tuntas dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan masalah yang akan di teliti, maka peneliti memberikan batasan dalam peneliti ini, yaitu sebagai berikut:

1. Media yang digunakan yaitu media papan pintar.
2. Mapel yang digunakan yaitu matematika, dengan materi yang diteliti yaitu penjumlahan dan pengurangan.
3. Siswa yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas II semester genap di SD Negeri 78 Palembang.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada efektivitas pemanfaatan media papan pintar terhadap hasil

belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas II SD Negeri 78 Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas tidaknya pemanfaatan media papan pintar pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas II SD Negeri 78 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat melalui media papan pintar terhadap siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dapat memberikan wawasan siswa mengenai kemampuan menghitung perjumlahan dan prngurangan khususnya di kelas rendah.
- b. Upaya peningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran.
- c. Memberikan informasi bagi melakukan penelitian mengenai papan pintar pada pelajaran matematika.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan berhitung perjumlahan dan pengurangan melalui media papan pintar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru, dengan media papan pintar agar memudahkan para guru dalam mengajar para siswa mengenai penjumlahan dan pengurangan supaya siswa tersebut tidak bosan belajar dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Melalui media papan pintar dapat mempermudah siswa dalam berhitung perjumlahan dan pengurangan, dengan media ini siswa mampu lebih aktif dan lebih giat dalam belajar.